

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

# istiqomah

EDISI JUMADIL ULA 1442 H / JANUARI 2021 M



BARANG DIBUANG  
MENJADI SAMPAH

DIBAGI *menjadi*  
BERKAH

05 | SEDEKAH  
BARANG BERKUALITAS



Hotline Layanan:  
**0821 1500 2424**

DAU Digital,  
Download Sekarang  
di Playstore / Appstore

**daū**  
DOMPET AMANAH UMAT  
LEMBAGA AMIL ZAKAT

Member of  
**FORUM ZAKAT**

LAZ PROVINSI/  
KABUPATEN/KOTA  
DENGAN  
KATEGORI  
KELEMBAGAAN  
TERBAIK



"Terimakasih,  
tidak meletakkan  
sembarangan  
majalah ini, karena  
ada lafadz Al-Qur'an  
di dalamnya"



# Kalender **BERKAH** SPECIAL **2021**

**100%**  
**GRATIS**  
UNTUK DONATUR



**031 - 8912324**  
[WWW.LAZDAU.ORG](http://WWW.LAZDAU.ORG)

## **KALIGRAFI**

- Kalender
- HIJRIAH**
- Kalender
- PUASA SUNAH**
- Jadwal +
- SHALAT**

**ORDER SEKARANG**

## **Benefit**

- voucher potongan
- Aqiqoh Istiqomah
- Free Aplikasi
- dau digital**



**0821 1500 2424**

# Sedekah

## TAK SELALU DENGAN MATERI

W abah Covid-19 belum usia, akibatnya mungkin banyak dari kita sering berada di rumah. Nah momen inilah seharusnya bisa digunakan untuk membereskan dan menyortir barang-barang yang sudah jarang ataupun tidak terpakai lagi oleh keluarga.

Ketika sudah menemukan barang yang sudah lama tak terpakai tapi masih layak digunakan. Mungkin akan merasa kebingungan, apakah mau disimpan atau lebih baik untuk dibuang begitu saja. Tapi sebelum itu semua terfikirkan dalam benak kita, akan lebih baik jika barang tersebut disalurkan sekaligus didonasikan kepada mereka yang lebih membutuhkan.

Tenang saja, walaupun kita memberi bukan dengan materi tapi Allah tetap akan



menggantinya dengan lebih sesuai dengan takaran niatnya. Ya, meskipun tidak secara langsung, tetapi janji Sang Maha Pencipta sudah pasti.

Namun apa saja sih yang meski kita tau tentang barang-barang apa saja yang layak untuk diberikan kepada mereka yang berhak menerima dan melalui siapa untuk memberikannya. Semua telah dikupas tuntas oleh tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah yang bertajuk "Barang Dibuang menjadi Sampah, Dibagi menjadi Berkah".

### SUSUNAN REDAKSI

#### SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo  
Telp : 031 891 2324

#### GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo  
Telp. 031-99602696

#### DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing  
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

#### DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM**: Moh. Takwil, M.Pd

**STAF AHLI**: A. Zakki **DEWAN REDAKSI**: Sugeng Pribadi, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, Indah

Permatasari, Zaini Syam, M.Pd, Lukman Hakim **PIMPINAN REDAKSI**: Siti Salama **REDAKTUR**

**PELAKSANA**: Hakim **REDAKSI**: Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: AZIS

**KONTRIBUTOR**: Dr. Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. Hl, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan, Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful,

Febri Lutfi Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017  
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010  
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.  
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010  
 NOMOR AKTA : 1  
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010  
 NPWP : 02.210.865.8-643.000  
 e-Mail : info@lazdau.org

06

BU JOKO SANTOSO, WIRASWASTA DAN GURU

## SEDEKAH UMPAN TERBAIK

- 3 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Sepenggal Kisahku
- 10 Utama
- 14 Bincang Keummataan
- 15 Mutiara Hikmah
- 16 Kajian Agama
- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi

## Susunan Pengurus

**Dewan Syariah:** Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih **Pengawas:** Ust. Bairus Salim **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **COO:** Moh. Takwil, M.Pd, **GM Fundraising:** Sugeng Pribadi, S.I.Kom, **GM Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **GM Keuangan:** Indah Permata Sari, **GM IT & CM:** Abd. Azis Rofiqi, S.Kom., **GM Aqiqoh dan Bisnis:** Titonio Ferriawan, S. Pd

### Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

### Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

## SAJIAN KITA



- 20 Laporan Keuangan  
 22 Gallery  
 24 Mari Peduli  
 25 Dunia Remaja  
 26 Pemberdayaan  
 28 Hijrahku

- 33 Doa  
 34 Kolom  
 36 Refleksi  
 38 Komik  
 39 Origami  
 40 Testimoni Aqiqoh  
 42 Serba Serbi



## 31 DAU UPDATE INOVASI DIGITAL

## 41 DAPUR KITA



### REKENING PARTISIPASI DONASI :

<b>INFAQ</b>	 <b>3170 0102 063 7532</b> a/n. Panti Asuhan Istiqomah
<b>ZAKAT</b>	 <b>142 001 019 3729</b> a/n. Yayasan Dompet amanah Umat
<b>WAKAF</b>	 <b>709 221 2216</b> a/n. Panti Asuhan Istiqomah
<b>WAKAF</b>	 <b>710 709 1787</b> a/n. LA Z Dompet Amanah Umat
<b>WAKAF</b>	 <b>0409 722 955</b> a/n. Yayasan Dompet Amanah Umat
<b>WAKAF</b>	 <b>713 139 8306</b> a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo
<b>WAKAF</b>	 <b>999 777 1238</b> a/n. Graha Alqur'an Malang

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**



# Sedekah Barang Berkualitas

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (GEO LAZ DAU)

**A**da barang yang tidak dipakai di rumah? Seperti sepeda motor, televisi, meja, kursi, lemari, sepeda ataupun mesin cuci yang kalau dibiarkan menumpuk mungkin akan merusak estetika pandangan.

Bukan hanya itu saja, Tumpukan barang di rumah kalau dibiarkan bisa jadi dimakan rayap atau bisa jadi sarang tikus dan juga sarang nyamuk. Kalau mau dijual pun harganya akan jatuh sekaligus murah, sedangkan jika dibuang, masih tergolong kategori layak pakai dan masuk sebagai barang bekas berkualitas.

Nah, solusinya infaqkan saja barang-barang layak pakai tersebut melalui program Sedekah Barang Bekas Barokah (Barkah) yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah

Umat (LAZ DAU). Kami siap mengubah barang bekas berkualitas anda, menjadi barang yang sangat bernilai sekaligus berkah.

*“Perumpaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah akan melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui,” (Q.S Al Baqarah : 261)*

Kepada seluruh donatur sedekah barang bekas berkualitas, kami ucapkan jazakumullah khairan katsiraa. Semoga menjadi amal jariyah, berkah dan diganti Allah dengan rezeki yang lebih. Aamiin .

Semoga Allah mempermudah langkah kita untuk selalu melakukan amal kebaikan. Aamiin

# Sedekah UMPAN TERBAIK

"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia lah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya." (QS. Saba' [34]: 39)

Terkadang kita sebagai seorang hamba sering bertanya-tanya, bagaimana sih caranya agar cepat menjadi kaya?

Uang yang dimiliki saja pas-pasan, harus melakukan apa untuk mendatangkan itu semua? Menabung? Pasti banyak dari kita menggunakan cara itu demi mewujudkan cita-cita, akan tetapi butuh waktu relatif lama jika melakukannya.

Investasi? Akan ada resiko yang terjadi, jika kita menaruh uang untuk diinvestasikan. Deposito? Bunga yang dihasilkan adalah riba, sehingga hukumnya haram. Lalu, apa sih caranya agar bisa mempercepat proses menjadi kaya? Jawabannya sederhana, sedekah dengan niatan ikhlas Lillahi Ta'ala, tanpa mengharapkan imbalan dari sesama manusia.

Tapi tenanglah, banyak janji dari Sang Maha Pemberi untuk hamba-Nya yang senantiasa selalu membelanjakan harta di jalan-Nya. Salah satunya dengan memberikan rezeki lebih kepada mereka, sekaligus mendapatkannya dari arah tak terduga bahkan bisa sampai di luar nalar manusia. Dan janji inilah yang saya rasakan begitu sangat nyata, ketika

dari kecil sudah diajarkan berbagi hingga menjadi donatur tetap di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Saya adalah anak kedua dari enam bersaudara, dan dibesarkan dari keluarga yang sederhana. Kalau soal berbagi, rasanya kedua orang tua saya, tak



**Bu Joko Santoso**  
Wiraswasta dan Guru

pernah berhenti untuk mengajarkan kepada putra putrinya. Hingga sampai dewasa bahkan sudah berumah tangga, saya pun tak pernah lupa melakukannya. Walaupun nominalnya tak banyak itu semua tak menjadi masalah, asalkan niatnya ikhlas Lillahi Ta'ala pasti akan diganti lebih oleh Sang Maha Kuasa.

Banyak sekali janji Allah memang begitu nyata adanya, mulai dari diberikannya kesehatan, keluarga yang selalu bahagia serta rezeki yang tak pernah ada habisnya. Puncaknya setelah saya rutin bersedekah setiap hari dan bulannya di LAZ DAU. Mulai dari pertolongan-Nya saat saya terkena musibah sampai dengan rezeki bertambah, semua itu atas kehendaknya. Dan cara menolongnya pun sungguh luar biasa dan perantaranya sama sekali tidak pernah kuduga.

Contohnya saja disaat saya butuh uang yang jumlahnya tak sedikit bila mendapatkannya dalam waktu beberapa hari saja, yang digunakan sebagai pembayaran pemberangkatan haji dan umroh. Dan lagi-lagi janji-Nya memang begitu sangat nyata ketika sudah melakukan segala ikhtiar dan berdoa, Allah menjadikan keinginan kita terasa seperti mimpi. Karena dari arah yang tak terduga ia bisa memberikan saya beserta suami rezeki untuk berangkat ke rumah-Nya, yakni di Baitullah, Mekkah.

Memang kejadiannya sudah lama, namun jika dirasakan dengan akal manusia pasti di luar nalar kita. Itu semua sudah menjadi janji-Nya dan membuatku semakin percaya, jika kita sering berbagi di jalan Allah dengan ikhlas pasti segala keinginan dan kebutuhan keluarga akan dipermudah.



Nah, kalau ditanya mengenai susah atau tidaknya menyisihkan uang untuk bersedekah, saya akan dengan sangat jelas menjawab sama sekali tidak. Karena memang sejak awal niat saya berbagi kepada sesama. Bukankah sudah jelas jika kita memberikan yang lebih sekaligus terbaik untuk membelanjakan di jalan Allah, maka Sang Maha Pengatur Rezeki pun akan mengganti sesuai dengan niat amalannya.

Setelah Allah menunjukkan kasih sayang dan balasan bagi mereka yang suka berbagi kepada yatim dhuafa, membuatku semakin merasa tidak pelit untuk memberi. Baik itu berupa makanan, barang hingga uang, semua saya berikan dengan niat ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari siapapun. Masalah Sang Maha Pemberi membalaunya saat itu juga atau menunggu sampai benar-benar waktu tepat, biarkan itu semua menjadi kehendak-Nya. Wallahu a'lam Bishawab ...

Semoga kita semua selalu diberikan hidayah setiap hari untuk selalu berbagi dengan mereka, para yatim dhuafa yang selalu membutuhkan kita, serta selalu istiqomah dalam melakukannya. Aamiin ... seperti yang dituturkan kepada: salama.



# Sang Polwan Penghafal Qur'an

Kan kutunjukkan kepada dunia, bahwa seorang anak nelayan dari desa terpencil di Jawa Timur akan menjadi seorang Polisi Wanita (Polwan) yang membela kebenaran sekaligus menjadi penghafal Qur'an. Tak ada salahnya kan dengan itu semua?

**S**etiap anak mempunyai hak untuk memiliki cita-cita dan tugas kita sebagai orang tua harus mendukungnya. Meskipun mimpi itu terasa aneh dan seolah-olah hanya sekadar imajinasinya saja, namun itu semua akan berkembang sesuai dengan usia mereka.

Jangan sampai memberikan kesan bahwa kita tidak mendukung apa yang mereka cita-citakan, sehingga membuatnya tidak berani untuk

bermimpi dan mengejar semua impiannya. Karena sebagai orang tua, kita harus menghargai perasaan sang buah hati tercinta serta memberikan semangat agar mereka dapat menggapai apa yang diinginkan. Dan itulah yang didapatkan oleh Wilva Aribatul Lutviyah.

Bungsu dari dua bersaudara ini merupakan salah satu binaan yang memperoleh beasiswa dari Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU), melalui Program Senyum Masa

Depan (SMP). Saat ini ia sedang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) kelas lima Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Hidayah, Sedati-Sidoarjo.

Gadis ini memang benar-benar pintar soal pelajaran. Buktinya saja dari duduk di bangku kelas satu sampai dengan kelas empat ini, ia selalu mendapat juara, kalau tidak peringkat satu yaa dua di kelasnya. Kok bisa selalu dapat juara sih? Apa ikut bimbingan belajar? Yang pastinya tidak, karena dia dibesarkan di keluarga yang sederhana.

Walaupun dibesarkan dari keluarga yang sederhana dan ayahnya hanya seorang nelayan sementara sang ibu menjadi pengajar ngaji anak-anak di rumahnya, namun tak membuat Wilva berhenti bermimpi menjadi seorang polisi wanita yang menghafalkan Al-Qur'an.

"Wilva ingin menunjukkan kepada semua orang, bahwa anak seorang nelayan dan guru ngaji yang gajinya tak seberapa ini mempunyai mimpi setinggi langit di angkasa. Yakni ingin menjadi seorang polisi wanita yang menjaga semua ibadahnya dan jadi penghafal Qur'an," tutur Wilva sambil tersenyum senang.

Bak gayung bersambut, seperti itulah ibarat mimpi yang dipunyai gadis berusia sembilan tahun ini. Buktinya saja, mereka sampai rela membanting tulang lebih ekstra lagi, agar sang buah hati bisa pergi menimba ilmu tambahan di luar sekolah.

Namun semua itu hanya bertahan selama satu bulan saja. Faktor ekonomilah yang lagi-lagi menjadi penghalang ia merasakan nikmatinya menimba ilmu di luar lingkungan sekolah. Sampai akhirnya dia memutuskan untuk belajar sendiri lagi.

*"Pernah di bulan Oktober, Wilva diikutkan les sama ibu di salah satu tempat bimbingan belajar di sekitar rumah. Tapi itu semua tidak berjalan lama, karena ekonomi keluarga yang tidak memungkinkan. Jadi, mau tidak mau Wilva harus belajar mandiri lagi. Ya terima saja dengan lapang dada, semoga Allah memberikan ibu dan bapak rezeki yang lebih," tambahnya.*

Meskipun hidup tak senikmat yang dibayangkan orang-orang, namun ia selalu bersyukur bahwa apapun yang diinginkannya selalu diberikan oleh kedua orang tuanya. Walaupun harus menunggu, namun ia mensyukuri itu semua sekaligus menerimanya dengan bahagia. (naskah dan foto: salama).



## Wilva Aribatul Lutviyah

Kelas V di MI - Al- Hidayah



# BARANG DIBUANG MENJADI SAMPAH

## Dibagi menjadi Berkah

**S**edekah tak selamanya harus dengan materi, barang bekas hampir menjadi sampah pun bisa menjadi amalan berharga. Nah, bagaimana caranya? Ya tunggu kapan lagi, segera saja realisasikan niat kita untuk berbagi apapun yang kita punya. Seandainya kalau mau jujur, pasti dirumah banyak barang-barang sudah tidak terpakai lagi tetapi kondisinya masih layak pakai atau sering di sebut Barang Bekas Berkualitas.

Dari mulai sepeda motor bekas, ada mainan bekas, ada Furniture bekas, ada komputer dan barang-barang elektronik bekas, ada kayu bekas, ada besi bekas, mungkin juga ada mobil dan motor bekas jadi kalau kita sedekahkan nilainya kan menjadi Sangat Tinggi karena itu menjadi amalan yang sangat mulia. Nah, di lemari kita ataupun lemari sanak saudara pasti ada pakaian yang disimpan lebih dari 1 tahun bahkan lebih, tidak pernah dipakai karena sudah kesempitan ataupun sudah tidak nge-trend lagi. Apa itu bukan sampah namanya? Kenapa tidak kita sedekahkan saja?

“Dan apa saja yang kamu infaqkan, niscaya Allah akan menggantinya. Dan Dialah Pemberi rezeki yang sebaik-baiknya” (Q.S Saba’ 39)

Apalagi akibat pandemi ini Covid-19, kita lebih banyak berada di rumah. Momen inilah bisa digunakan untuk membersihkan rumah termasuk membereskan dan menyortir barang-barang. Nah, setelah barang-barang tersebut terkumpul pasti sering merasa kebingungan apakah mau membuangnya atau lebih baik dibuang begitu saja.

Tapi sebelum berfikir untuk membuangnya, akan lebih baik lagi jika barang yang sudah tak terpakai namun masih bisa digunakan disalurkan maupun didonasikan kepada mereka yang lebih membutuhkan.

" Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhanmu." (QS Al Isra' : 26-27)

Kini sudah banyak tempat donasi barang yang bersedia menampung barang layak pakai, nantinya barang-barang tersebut akan didistribusikan ke pihak membutuhkan. Contohnya seperti "Sedekah Barang Bekas Barokah (Barkah)" merupakan salah satu bentuk unit program yang dimiliki oleh Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Apakah tertarik untuk bersedekah barang bekas berkualitas, segera saja realisasikan niat kita untuk bersedekah.

### Sedekah Barang Bekas Barokah (Barkah)

Program Sedekah Barang Bekas Barokah (Barkah) merupakan bagian dari program yang kreatif infaq sedekah dalam bentuk barang dari LAZ Dompet Amanah Umat melalui sedekah barang bekas ataupun sudah tidak di pakai oleh pemiliknya baik perorangan, keluarga, komunitas, instansi, perusahaan dan lain-lainnya.

Sedekah ini bisa berupa barang-barang elektronik, peralatan rumah tangga, alat transportasi, baju-baju layak pakai, koran atau kertas, buku-buku, komputer, leptop, motor, mobil ataupun lainnya yang masih dimungkinkah masih bisa dimanfaatkan untuk kemaslahatan dan kemanfaatkan sesama.

"Tujuan program Barkah salah satu diantaranya adalah memfasilitasi para donatur yang belum memiliki kemampuan bersedekah dalam bentuk harta ataupun uang tunai. Jadi meskipun belum bisa bersedekah dalam bentuk uang, bisa berbentuk barang meskipun itu barang bekas layak pakai," tutur Sugeng

Pribadi, S.I.Kom, General Manager Fundraising.

Sudah 8 tahun, program ini dimulai dan mendapatkan respon antusias dari para donatur dan hingga saat ini program ini masih digunakan sebagai program kreatif. Sampai saat ini jumlah donatur program barkah dan penerima manfaat program sudah mencapai ribuan orang.

"Harapan dengan adanya program ini, bisa menjadi bagian dalam rangka membantu mustahik dalam bentuk pemberian barang yang layak pakai dan dibutuhkan atau dilakukan konversi dengan cara penjualan atau lelang sebagai cara memaksimalkan manfaat sebagai upaya penghimpunan ataupun pendanaan dalam membantu suksesnya program-program Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU)," tambahnya.

### Sedekah melalui Lembaga, Karena Amanah.

Berbagi tak selalu harus dengan materi, dengan barangpun bisa asal tulus ikhlas ketika memberi. Tenang saja Allah akan menggantinya dengan lebih. Janji inilah yang di yakini oleh Sonet warga Candramas-Sidoarjo.

" Saya sudah lebih dari 3 kali mensedekahkan barang yang sudah tidak terpakai di LAZ DAU. Terakhir kali ada televisi dan kulkas dan Alhamdulillah sama sekali tak ada rasa menyesal di dalam hati," tuturnya.

Tujuannya mensedekahkan barang-barang layak pakai kepunyaannya adalah untuk mengurangi barang-barang yang ada di rumah dan mungkin banyak dari orang-orang yang membutuhkannya.

"Kalaupun ditanya kenapa saya mempercayakannya melalui LAZ DAU? Karena sudah terbukti LAZ DAU sebagai lembaga yang benar-benar amanah. Mangkanya saya memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada LAZ DAU," tambahnya.

# Kepemimpinan NURUDDIN ZANKI

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



**N**uruddin Zanki seorang politikus yang handal. Nama Aslinya adalah Nuruddin Mahmud bin Atabik Qasim Ad-Daulah Abi Said Zanki bin Al Amir Al-Kabir Aq Sunqur. Seorang pemimpin yang banyak menoreh prestasi dalam masa kepemimpinannya. Seorang pemimpin yang dapat menginspirasi para penakluk-penakluk kedzaliman. Dan seorang pemimpin yang lebih mengutamakan persatuan kaum muslim dalam melawan penjajah dan musuh dari luar Islam.

Nuruddin dikenal sebagai pemimpin yang selalu menjaga shalat berjamaah, shalat malam (*Qiyamul Lail*), banyak membaca al-Qur'an dan berpuasa. Ia memiliki ilmu agama yang mendalam, sangat dekat dengan para ulama, dan ikut meriwayatkan hadits bersama mereka. Keadilan dan penegakkan syariah merupakan hal yang sangat menonjol dalam pemerintahannya. Ia mendorong dilangsungkannya majelis-majelis ilmu, mendirikan madrasah-madrasah, serta memberikan berbagai wakaf untuk keperluan agama dan masyarakat.

Banyak prestasi-prestasi yang didapatkan pada masa kepemimpinan Nuruddin Zanki, mulai dari bidang politik, keadilan, kemakmuran, persatuan umat dan kesejahteraan rakyatnya.

Di bidang politik, ekspansi kekuasaan berhasil ia lakukan. Banyak wilayah-wilayah yang berhasil disatukan ke dalam kekuasaannya. Pada tahun 1154, ia berhasil menyatukan

Damaskus ke wilayah kekuasaannya. Kemudian pada tahun 1159 ia berhasil menaklukkan wilayah Harran, ia juga berhasil menundukkan Balbek dan Mosul. Nuruddin juga menaklukkan beberapa benteng-benteng yang dikuasai Kerajaan Salib seperti Afamiya, Harem, Anatarsus, Akrad, Munaitirah dan benteng-benteng lainnya. Inilah dampak dari keterikatannya dengan syariat Islam, ia tidak berseberangan dengan Abbasiyah sebagaimana ayahnya. Ia lebih memilih untuk membangun persatuan umat Islam dalam menghadapi serangan-serangan dari luar. Sehingga ia selalu menang dalam pertempuran melawan musuh.

Pada masa kepemimpinannya, wilayah-wilayah dalam kekuasaannya mengalami kemakmuran. Dari situ berdirilah sebuah lembaga yang belum pernah dibuat oleh para pemimpin sebelumnya, yaitu Dar al-Adl "Rumah Keadilan". Lembaga yang didirikan di Damaskus ini berfungsi untuk menyelesaikan kasus-kasus yang tidak mampu ditangani oleh hakim-hakim biasa, sehingga Nuruddin sendirilah yang memimpin persidangannya. Ia menghadirnya empat kali seminggu, dan menghadirkan para ahli hukum dan fiqih dari semua madzhab.

Selain di atas, Nuruddin banyak mengeluarkan kebijakan yang berorientasi

kepada kepentingan umat. Salah satunya yaitu, ia sempat membangun infrastruktur di Mekah dan Madinah ketika ia berangkat haji. Nuruddin menyempurnakan pembangunan gerbang-gerbang di madinah serta penggalian sumur untuk sumber air di Uhud, semua itu dimaksudkan untuk dipergunakan oleh para jamaah haji.

Begitulah hendaknya seorang pemimpin, kepemimpinan untuk menjaga agamanya, pelaksanaan hukum dengan seadil-adilnya, setiap tindakannya berorientasi pada kepentingan rakyatnya. Karena itu merupakan amanah dan perintah agama. Wallahu A'lam





# Adil



**H. Ainul Yaqin, M.Si.**  
Sekum MUI Jatim

*Allah berfirman dalam al-Qur'an:*

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَا عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعْظِمُ كُلُّ كُفْرٍ كُفُّونَ ﴿النَّحْل : ٩٠﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. al-Nahl [16]: 90).

Ayat tersebut hampir selalu dibaca oleh khatib saat mengakhiri khutbahnya. Kapan itu dimulai, yaitu sejak masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz memerintah tahun 99H – 101 H atau 717 M – 720 M. Pesan dalam QS al-Nahl 90 ini disampaikan Umar kepada para gubernur di seluruh wilayah kekuasaan Bani Umayyah.

Sebelumnya para khatib jum'at di era Bani Umayyah sejak khalifah Muawiyah sering mengakhiri khutbahnya dengan ungkapan caciannya kepada sayyidina Ali ra. Ini tidak lepas dari permusuhan mereka kepada Imam Ali ra. Padalah ketika Hasan bin Ali ra menyerahkan kekuasaannya kepada Muawiyah, Hasan ingin menyudahi permusuhan itu. Tetapi ternyata Muawiyah dan penerusnya tidak mengindahkannya. Sejak khalifah Umar bin Abdul Aziz ra, kebiasaan ini akhirnya disudahi.

Apa itu Adil, merujuk pada penjelasan al-Jurjani (dalam *al-Ta'rifat* hlm. 150), kata adil bermakna *al-istiqamah ala thariq al-haq* (konsisten di jalan kebenaran). Juga dimaknai dengan *al-mailu ila al-haq* (condong pada kebenaran).

Sedangkan menurut Abu Utsman al-Jahidz (dalam *tahdzib al-Akhlaq* hlm. 28), kata adil diartikan dengan *isti'mal al-umur fi mawadhi'ha* (meletakkan urusan pada kedudukannya). Dengan demikian adil bukanlah sama rata sama saja, tetapi mengembalikan segala urusan kepada ukuran dan standarnya.

Kata adil harus terus disuarakan agar bisa diwujudkan mengingat untuk mewujudkannya tidak mudah. Dalam al-Qur'an kata adil disebut berulang-ulang tidak kurang dari 28 kali dengan segala perubahan bentuknya. Al-Qur'an juga menggunakan ungkapan *al-qisth* (القسط) dan *al-mizan* (الميزان) untuk menyebut makna adil. Misalnya saja dalam QS. Al-Ma'idah [5]: 8, Allah berfirman yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman. Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa".

Berbuat adil haruslah diterapkan kepada siapapun, bahkan kebencian tidak boleh menghilangkan sikap adil. Kita bersyukur, dasar negara kita mengadopsi kata adil dalam rumusannya, tinggal bagaimana mewujudkannya.

# *Menjaga & Melestarikan* LINGKUNGAN SEKITAR



“Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata, Rasulullah Saw. bersabda, “Siapa yang memiliki tanah maka hendaklah ia menanaminya atau memberikannya kepada saudaranya. Jika ia menolaknya (tidak memberikannya), maka hendaklah ia menahannya.”

(H.R. Bukhari)



Oleh: H. Maskhun, S.Ag, M.H.

Ketua PCNU Sidoarjo



## MENCINTAI LINGKUNGAN

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا  
وَادْعُوهُ خَوْفًا وَظُمْعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ  
منَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: "dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik". (Qs. al-A'raaf ayat 56).

Lingkungan merupakan bagian penting yang tak dapat dipisahkan dengan manusia sebagai makhluq paling sempurna. Ibarat siang dan malam yang saling berganti dan saling melengkapi. Akan tetapi yang menjadi persoalan serius sekarang ini adalah minimnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, sehingga di mana-mana sering terjadi kerusakan-kerusakan alam. Di era globalisasi ini yang ditandai semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi kesadaran masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup dan pelestariannya sangat memperhatinkan. Hal ini tidak terlepas dari pemahaman yang kurang dari masyarakat tentang hal tersebut

Cendekiawan Muslim Yusuf Al Qaradhawi dalam bukunya yang berjudul *Islam Agama*

Ramah Lingkungan mengatakan, menjaga lingkungan sama dengan menjaga jiwa. Menurut dia, ini tak diragukan lagi. Sebab, rusaknya lingkungan, pencemaran, dan pelecehan terhadap keseimbangannya akan membahayakan kehidupan manusia. Lebih jauh, ia menegaskan, menjaga lingkungan juga sama dengan menjaga keturunan, yang berarti keturunan manusia di muka bumi. Kerusakan yang dibuat sekarang akan diwariskan kepada generasi mendatang. Mereka lah yang kelak menanggung akibat dari kerusakan tersebut. Tak hanya itu, Al Qaradhawi mengatakan bahwa menjaga lingkungan juga sama dengan menjaga harta. Allah SWT membekali manusia dengan harta untuk menjalani kehidupan di bumi. Harta itu bukan hanya uang, tetapi bumi, pohon, dan tanaman pun adalah harta.

Abu Hayyan dalam buku tafsirnya Al-Bahru al-Muhibith membahas hal ini dengan menafsirkan Al-Araf ayat 56 di atas. Dalam tafsirnya, ia mengatakan, ayat ini merupakan penegasan larangan semua bentuk kerusakan. Maka itu, *membunuh jiwa, keturunan, harta benda, akal, dan agama* merupakan perbuatan yang dilarang. Upaya pelestarian lingkungan tak hanya dalam tataran konsep, tetapi juga mewujud dalam kehidupan Muslim.

Menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan bagian dari akhlak mulia yang harus diterapkan di tengah-tengah kehidupan

manusia. Hal ini, untuk menjaga keberlangsungan kehidupan di dunia dan menjauahkan kerusakan dan bencana yang terjadi karena ulah sebagian manusia. Rosulullah sebagai seorang Nabi telah memberikan perintah yang tegas kepada umatnya untuk menjaga alam ini dan tidak membuat kerusakan di dalamnya.

Sebagai suatu sistem, lingkungan harus tetap terjaga sehingga sistem itu dapat berjalan dengan teratur dan memberikan manfaat bagi seluruh anggota ekosistem. Manusia sebagai mahluk yang sempurna, yang telah diberikan amanah untuk menjadi khalifah memiliki peran penting dalam menciptakan dan menjaga keteraturan lingkungan dan sistem lingkungan ini. Untuk itulah manusia dituntut untuk mengembangkan perilaku yang baik terhadap lingkungan. Berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi dewasa ini sesungguhnya berakar dari perilaku yang salah dari manusia dalam menyikapi dan mengelola lingkungan dan sumber dayanya.<sup>8</sup> Kerusakan alam dan lingkungan juga berdampak bagi lahirnya peradaban manusia yang rendah, dimana menempatkan alam dan lingkungan sebagai subordinat dari manusia. Ahlaq lingkungan mengajarkan kepada manusia untuk memiliki perilaku yang baik dan membangun peradaban manusia yang lebih baik yang menempatkan alam dan lingkungan sebagai mitra bersama dalam menjalankan tugas sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi .

Ahlaq lingkungan juga berfungsi sebagai panduan bagi umat manusia dalam mengembangkan hubungannya dengan alam. Seseorang yang memiliki ahlaq lingkungan akan ter dorong untuk menjadikan alam sebagai mitra sekaligus sarana dalam memenuhi fungsi dan kewajibannya sebagai seorang manusia, baik sebagai hamba kepada Tuhan maupun sebagai anggota masyarakat sebagai kholifatullah fil ardi. Seseorang yang memiliki ahlak lingkungan tidak akan menjadikan alam dan lingkungan sebagai bagian subsistem kehidupannya

sehingga dengan seenaknya dieksplorasi, tetapi dipandang sebagai mahluk yang memiliki kedudukan sama dihadapan Tuhan sehingga keberadaannya tetap dikelola dan dilestarikan

Mengolah dan memanfaatkan tanah kosong untuk ditanami adalah salah satu bentuk kesadaran manusia dalam memperlakukan bumi yang semakin tua dengan memanfaatkan lahan yang tidak produktif, mengembalikan fungsi lahan dan menjadikannya sebagai usaha sekaligus berperan dalam upaya konservasi. Mengolah lahan yang semula tidak produktif karena kondisi tanah yang berbatu dan tidak memungkinkan untuk ditanami. Penghijauan atau reboisasi merupakan amalan sholeh yang mengandung banyak manfaat bagi manusia di dunia dan juga membantu kemaslahatan manusia di akhirat. Penanaman dan pemeliharaan pohon dapat dilakukan di pekarangan rumah, komplek perumahan, taman, jalan, dan lingkungan lainnya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut : menghasilkan oksigen (O<sub>2</sub>), menyerap karbondioksida (CO<sub>2</sub>), menyerap panas, menyaring debu, meredam kebisingan, menjaga kestabilan tanah, habitt bagi fauna, mengikat air di pori tanah dengan mekanisme kapilaritas dan tegangan permukaan sehingga bermanfaat untuk menyimpan air pada musim hujan dan memberikan air pada musim kemarau. Hal ini ditegaskan oleh Nabi dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim :

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَعْرِسُ غَرْسًا، أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا، فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ، إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ . (رواه الشیخان)

Artinya : Rasulullah saw bersabda, "Tidaklah seorang Muslim menanam pohon atau sebuah tanaman kemudian dimakan oleh burung, manusia, atau binatang lainnya ia akan mendapat pahala sedekah". (HR. Bukhari Muslim)



# Kiat Memisahkan Uang Pribadi dan Usaha

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Fonder Quanta Academy, [sme-institute.id](http://sme-institute.id), Konsultasi via email : [quantasukses@gmail.com](mailto:quantasukses@gmail.com)



Fahmi Tibyan

**K**unci agar bisnis berkembang selain meningkatkan kapasitas diri salah satunya adalah kedisiplinan dalam memisahkan antara uang pribadi dan usaha. Karena kebanyakan usaha UMKM tidak bisa berkembang dikarenakan uang dalam usaha bercampur dengan uang pribadi. Sebagai contoh seorang UMKM, pedagang misalnya ketika anaknya butuh biaya sekolah, ia ambilkan dari laci tokonya. Ketika anaknya minta uang jajan, dia ambilkan juga dari lacinya. Bahkan ketika pemilik beli rokok pun diambilkan dari lacinya. Akhirnya laci tokonya yang semestinya digunakan untuk kulakan lagi, berkurang bahkan habis akibat bercampurnya antara uang usaha dengan uang pribadi.

Bila ini terjadi bukan saja, uang modal habis, stok barang pun ikutan habis. Sulitnya memisahkan uang pribadi dan usaha adalah penyakit yang sulit dilakukan bagi usaha mikro kecil. Nyaris semua usaha mikro kecil belum ada catatan keuangan. Karena masih menganggap bahwa uang usaha adalah juga merupakan uang saya juga, sehingga terserah mau digunakan untuk kebutuhan.

Namun seringkali karena alasan kebutuhan, padahal sebenarnya masuk katagori keinginan. Uang usaha digunakan untuk membiayai keinginan dari pemilik usahanya. Seiring usahanya berkembang gaya hidupnya juga berubah. Kalau dulu kemana mana cukup membawa motor, akhirnya beli mobil secara kredit padahal untuk operasional usaha cukup menggunakan motor, dan lagi lagi kas usahaanya digunakan untuk membiayai angsuran mobil belum lagi perawatan mobil seperti cuci, bengkel maupun pajak nya yang tidak murah.

**Memisahkan uang pribadi dan uang usaha** memerlukan kedisiplinan yang cukup tinggi. Dalam hal ini salah satu tekniknya adalah dengan menggaji dirinya sendiri. Sehingga ia akan digaji berdasarkan atas laba yang mampu diraih oleh perusahaannya, bukan sekadar berdasarkan gaji yang diinginkan.

Artinya bila usahanya labanya masih kecil, sudah barang tentu ia akan bersabar dan menahan diri untuk tidak menikmati hasil dari bisnisnya. Keuntungan dari usahannya akan di reinvestikan atau diputar ulang kedalam bisnisnya sehingga usahannya bisa berkembang. Ia akan menunda kesenangan dan menunda keinginan pribadi terlebih dahulu sebelum usahannya menjadi besar.

## Bagaimana Cara Menggaji Diri Sendiri ?

Dalam **pelatihan UMKM**, saya sering ditanya oleh peserta pelatihan UMKM. Bagaimana caranya menggaji diri sendiri ? sedangkan saya juga bekerja di usaha saya ? Salah satu cara untuk menggaji diri sendiri adalah dengan menghitung kebutuhan hidup sehari hari. Ingat ini kebutuhan bukan keinginan. Kebutuhan misalnya biaya listrik dan PDAM, biaya SPP anak ataupun biaya konsumsi sehari hari dengan memasak sendiri misalnya.

Jadi misalkan setelah ditotal kebutuhan anda dengan keluarga sebulan adalah 3 juta, sementara laba bersih dari bisnis misalkan baru sebesar 4 juta. maka anda baru layak untuk menggaji sendiri sebesar 3 juta, sedangkan sisanya 1 jutanya dimasukkan kembali kedalam modal usaha supaya usahanya bisa meningkat.

Tunda dulu kesenangan. Tetaplah humble dan sederhana, karena disanalah kunci awal usaha bisa tumbuh dan berkembang.



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,  
PNLP, Cht, Psikolog

# Kecanduan Gadget

Pertanyaan

Jawaban

Saya ingin bertanya, saya adalah seorang anak dan ibu saya adalah pecandu gadget bahkan bisa seharian hanya bermain gadget dan telfonan saja tidak melakukan aktivitas apapun, dan apabila saya menegurnya ibu saya langsung marah-marah sampai membuat saya menangis, setiap hari saya sudah mendoakannya tapi ibu saya belum berubah juga, apalagi yang harus saya lakukan untuk menghadapi ibu saya yang sudah tidak bisa lepas dari gadget

Sdr. X

Berdasarkan apa yang anda ceritakan bisa disimpulkan kondisi yang dialami ibu anda adalah Adictive Gamming Disorder.

Yaitu perubahan perilaku maladaptive seseorang yang diakibatkan oleh kecanduan terhadap gadget dan game.

Kondisi ini dalam kurun 5 tahun terakhir menjadi marak bahkan dalam skala international, bukan hanya di Indonesia saja.

Ini yang menjadi perhatian para praktisi Psikologis dan Psikolog karna imbas dari kondisi tersebut berdampak pada kesehatan fisik dan psikologis yang bersangkutan juga mengganggu tugas dan fungsi seseorang

dalam menjalankan perannya. Apakah dia seorang ayah / ibu / karyawan juga mahasiswa.

Kalau anda sebagai anak tidak bisa berbuat banyak untuk menyadarkan kembali ibu anda, sampaikan ke ayah anda tentang kondisi ibu anda karna kalau seseorang penderita Gamming Disorder sudah melalaikan tugas dan fungsinya, dia perlu mendapatkan penanganan serius dari ahlinya.

Sampaikan ke ayah anda bahwa ibu anda perlu mendapatkan pertolongan segera agar kondisinya tidak semakin parah.

Temui praktisi terapis atau Psikolog terdekat di kota anda. *Salam*

M.S. Huda, M.Psi, Psikolog

# LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE NOVEMBER 2020



## DONATUR BARU BULAN JANUARI 2021

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
1	RADIANSYAH PRAMANA PUTRA	50,000
2	IBU WAGINI	25,000
3	DIAN YUGI A.	25,000
4	HANIS NAILAH	100,000
5	ELISA SALSABILLA	50,000
6	SRI HIDAYATI	100,000
7	ENDANG	25,000
8	TRI WULANDARI	100,000

No	Nama Donatur Baru Tetap	Jumlah Donasi
9	NILLA SAFITRI	25,000
10	HANDOKO TRI P	50,000
11	BU SAMIK	20,000
12	BU NINIK	50,000
13	FATCHUR	30,000
14	ANDY	50,000
15	SATRIO	50,000
16	RATRI NUGRAHENI	100,000

Periode :

September - April 2021

# Tabungan Qurban

Tetapkan hati, mantapkan niat untuk berqurban tahun depan



## Manfaat :

- ✓ Merealisasikan niat berqurban secara kongkrit
- ✓ Ibadah qurban terasa ringan dengan cara menabung
- ✓ Tidak mengeluarkan dana besar saat berqurban
- ✓ Merencanakan Qurban sejak dini

## Informasi :

ke 031 891 2324, 0821 1500 2424 (Telp/WA)

Rekening Tabungan Qurban

 710 709 1787

A/n. LAZ Dompet Amanah Umat

Hewan Qurban	Masa Tabungan Qurban Dan Setoran Setiap Bulan (Rp)							
	September (10 Bulan)	Oktober (9 Bulan)	November (8 Bulan)	Desember (7 Bulan)	Januari (6 Bulan)	Februari (5 Bulan)	Maret (4 Bulan)	April (3 Bulan)
Sapi Purwangan	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000
Kambing Standart	230,000	255,556	287,500	328,571	383,333	460,000	575,000	766,667
Kambing Ketawa	300,000	333,333	375,000	428,571	500,000	600,000	750,000	1,000,000





Senin (23/11), Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) menyalurkan santunan untuk guru ngaji senilai 3.000.000 di depan rumah kontrakannya di Kedamaian Gresik.

Salah satu donatur Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat yakni Ratna Kusuma Rini memberikan mesin jahit untuk janda disabilitas, Nurtini setelah mendapatkan info open donasi untuk membantu ia dan keluarganya, Rabu (25/11)



Sabtu (28/11), LAZ BMA Blitar datang ke kantor LAZ DAU untuk berkunjung sekaligus bersilaturrahmi.

Tim pengambilan Sedekah Barang Bekas (Barkah) datang dan ber kunjung ke rumah salah satu warga Sedati-Sidoarjo yakni Iyan untuk mengambil barang sedekahnya berupa TV LED untuk diberikan kepada mereka yang membutuhkan, Kamis (03/12).



LAZ DAU menyalurkan bantuan mesin jahit untuk warga Surabaya yakni Nurtini seorang penyandang disabilitas, Senin (07/12).



LAZ DAU kembali menyalurkan bantuan untuk salah satu masyarakat yang terdampak Covid-19 yakni Abdullah berupa uang tunai sebesar 1.200.000, Minggu (13/12)

Ambulance DAU kembali bergerak membantu melayani masyarakat yang membutuhkan untuk pengantaran jenazah ke daerah Lamongan, Selasa (15/12)



Salah satu warga Graha Juanda yakni Aris Bambang mensedekahkan barang berupa tas dan meja rias untuk mereka yang membutuhkan, Rabu (16/12)

# 5 Keajaiban Sedekah di Masa Sulit



Oleh: Luqman Hakim.

Manager Fundraising

Masa-masa pandemi Covid-19 belum berakhir. Banyak masyarakat kehilangan pekerjaannya sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Islam hadir sebagai jawaban atas segala permasalahan manusia. Rasulullah mengajarkan umatnya agar menyisihkan rezekinya untuk orang lain atau yang biasa disebut dengan **sedekah**. Lalu, apa saja keajaiban sedekah rutin yang bisa didapatkan ketika melakukannya di masa-masa sulit?

## 1. Sedekah Paling Utama

Bersedekah rutin apalagi di masa-masa sulit tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan. Oleh karena itu Islam memberi ganjaran yang besar bagi orang yang melakukan hal tersebut.

Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dan 'Abdullah bin Hubsyi Al Khots'ami', bahwa Nabi Muhammad SAW pernah ditanya sedekah mana yang paling afdhol (utama). Beliau menjawab, "Sedekah dari orang yang serba kekurangan." (HR. An Nasai no.2526)



## 2. Diberikan Kelapangan

Keajaiban sedekah rutin di masa sulit selanjutnya adalah akan selalu diberikan kelapangan. Hal ini dijelaskan dalam QS At-Talaq ayat 65;

## 3. Lebih Utama dari Seratus Ribu Dirham

Sebagaimana hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an yang banyak mengandung perumpamaan. Hal ini bertujuan agar memudahkan kita dalam menerima dan memahaminya. Di dalam satu haditsnya, Rasulullah SAW mengibaratkan orang yang bersedekah di waktu sempit ini dengan "1 dirham lebih baik dari 100.000 dirham."

## 4. Terhindar dari Kesulitan

Siapa yang tak ingin hidupnya tenang dan terhindar dari kesulitan? Sedekah rutin di masa sulit bisa menjadi solusinya.

"Bersegeralah dalam bersedekah, karena bala bencana tak pernah dapat mendahului sedekah. Belilah semua kesulitanmu dengan sedekah.." (HR Baihaqi dan Thabrani)

## 5. Mengampuni Dosa-Dosa Kecil

Manusia tak luput dari kesalahan, baik yang kecil maupun yang besar.

"Sedekah akan menghapus dosa sebagaimana air dapat mematikan api." (HR.Ibnu Majah Nomor 4200)

Sahabat, di tengah kehidupan yang serba sulit ini. Ada setitik harapan bernama sedekah. Sedekah membuat kita mampu membantu orang lain untuk keluar dari kesulitan-kesulitan mereka. Sedekah juga menjadi jawaban atas permasalahan yang sedang kita hadapi bersama.

# Remaja Melek Finansial, Why Not?

"Termasuk dalam kemaksiatan adalah menjadikan hawa nafsu dalam menghambur-hamburkan harta".

Tidak dipungkiri, sih! Bawa saat ini godaan belanja itu sangat besar. Bukan hanya kaum emak-emak yang diserang tawaran menggiurkan. Kita para kalangan remaja pun tidak lepas dari bidaikan para pembuat iklan. Mulai dari produk yang unyu-unyu sampai tawaran diskon gila-gilaan, seringkali membuat kita kalap enggak karu-karuan. Pontang-panting cari aliran dana demi mendapatkan apa yang sedang diinginkan. Tidak jarang manyun ke orang tua gara-gara enggak dapat barang incaran. Busyet bener deh tuh tukang iklan, tahu aja kalau saat ini kita selalu on di jagad persosmedan! Serbuan iklan berhamburan membutakan mata dan pikiran. Tepok jidat!

Kalau sudah sekacau ini, lantas bagaimana solusinya? Tenang, selalu ada solusi dalam Islam.

## Bedakan antara Kebutuhan dan Keinginan.

Ketahuilah bahwa Islam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Disebut kebutuhan adalah ketika sesuatu itu tidak kita dapatkan maka akan menyebabkan kematian. Apa saja yang termasuk kebutuhan? *Makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal* merupakan kebutuhan bagi manusia. Demikian juga *pendidikan, kesehatan, dan keamanan*.

Adapun yang memiliki sifat tidak terbatas itu adalah keinginan. Keinginan ini lebih cendrung kepada hawa nafsu. Seringkali berhasrat membeli sesuatu bukan karena butuh tetapi hanya sekadar ingin. Inilah yang menjadikan kita terpacu untuk berbudaya konsumtif. Membeli apa

saja yang terlihat. Istilahnya mah lapor mata. Akhirnya tanpa sadar telah berprilaku boros bahkan mubazir. Betul apa bener?

Lalu bagaimana agar kita bisa mengendalikan keinginan sehingga dapat menggunakan harta sesuai dengan kebutuhan? Kita bisa memulainya dengan mendahulukan skala prioritas.

1. Membeli benda atau makanan hanya yang halal saja. Standar halal ini sudah harga mati, yes. Tidak bisa ditawar-tawar lagi.
2. Pastikan barang atau makanan itu memang kita butuhkan.
3. Kendalikan diri dari budaya konsumtif dengan selalu bersikap qonaah. Yakni bersyukur dengan apa yang sudah dimiliki. Tutup mata dari berbagai godaan iklan yang menggilir.
4. Jangan lelah untuk terus mengkaji Islam secara kaffah alias menyeluruh. Hal ini dipastikan mampu membentengi diri kita dari bisikan hawa nafsu setan.

Dear remaja, semoga semakin semangat ya untuk bijak dalam mengelola finansialnya. Ingat, bahwa harta yang kita punya kelak akan dimintai pertanggungjawaban. Pastikan bahwa harta kita bersumber dari yang halal dan dibelanjakan hanya untuk yang halal lagi kita butuhkan. So, remaja melek finansial? Why not! Justru harus bin kudu!





Zaini Syam, M.Pd,  
Manager Pendayagunaan

# BEASISWA ANAK PRESTASI (Komsumtif atau Produktif?)

**D**i antara sekian banyak penyaluran Ziswaf, ada penyaluran yang sifatnya komsumtif ada yang produktif, hal ini ada kaitannya dengan istilah zakat produktif dan komsumtif. Zakat produktif adalah zakat yang pendistribusianya dalam bentuk pelatihan, barang yang sifatnya dapat

menjadikan penerimanya lebih berdaya misalnya pemberian rompong untuk modal usaha, hal itu dipakai tidak langsung habis namun dapat menjadikan mereka berpotensi untuk mempunyai penghasilan karena bantuan modal yang diberikan. Jika ada istilah zakat produktif tentunya ada juga zakat yang komsumtif. Zakat komsumtif adalah zakat yang pendistribusianya langsung habis misalnya penyaluran dalam bentuk sembako, beras dan lain sebagainya yang sifatnya langsung cepat habis.



Bagaimana dengan penyaluran ziswaf untuk bantuan beasiswa pendidikan, masuk kategori komsumtif atau produktif? Dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), bantuan baiaya pendidikan atau beasiswa dimasukkan dalam kategori penyaluran komsumtif hal ini diketahui ketika mereka melakukan kajian dampak zakat tahunan diklasifikasikan kedalam kategori konsumtif.

Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU) memberikan



beasiswa pendidikan dari tingkat siswa dan mahasiswa, beasiswa pendidikan tingkat siswa diberi nama "Beasiswa Anak Prestasi" diberikan kepada siswa mulai dari TK sampai dengan SMA Sederajat.

Disebut Beasiswa Anak Prestasi bukan berarti yang berhak dan memperoleh bantuan beasiswa ini adalah mereka yang rangking 1 di kelasnya dan mampu secara ekonomi. Namun beasiswa ini diberikan pada yatim dhuafa yang mempunyai keterbatasan ekonomi dan terancam putus sekolah, mereka menerima bantuan memang benar-benar layak menerimanya dengan harapan dapat berprestasi dibidang keahliannya masing-masing.

Alhamdulillah bantuan beasiswa tingkat siswa ini dapat mengantarkan mereka (yatim dhuafa) bisa kuliah dan diterima di Perguruan Tinggi Negeri ternama di Indonesia bahkan mereka memproleh beasiswa bidikmisi seperti ananda irsi di terima di UNESA, Virna Fahlevi di Universitas Brawijaya Malang, Rio di ITS Surabaya, Yuli di UINSA Surabaya dan sebagian dari mereka diterima di perguruan tinggi swasta.

Banyak cerita dari asal usul penerima beasiswa mulai dari anak terlantar akibat orang tuanya tidak bertanggungjawab dan cerai, ada yatim dhuafa serta tidak mampu secara ekonomi, ada yang tidak bisa ikut ujian/ diusir dari ruang kelas karena belum bayar spp, ada 4 bersaudara kecil-kecil yang bapak sekaligus ibunya meninggal secara bersamaan karena kecelakaan lalu lintas sehingga mereka menjadi yatim piatu, banyak cerita lainnya yang menjadikan DAU terpanggil untuk mengajak para donatur dan para dermawan membantu mereka sehingga mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik, Aamiin. Terimakasih Banyak Donatur. Jazakumullah Khairan Katsiran



# Nikmatnya BIKIN NAGIH



Hijrah itu sungguh-sungguh berubah, bukan hanya sekadar kata-kata indah. Hijrah itu membukakan mata kita untuk setia kepada-Nya, bukan kepada ciptaan-Nya

Adam Iqbal Tawakkal, Seniman ■

**K**ita tak akan pernah tahu kisah dan perjalanan hidup seseorang, menjadi baik atau buruk itu semua pilihannya.

Beruntung merupakan predikat terbaik bagi mereka, ketika diberikan hidayah oleh Sang Maha Kuasa. Lalu, hatinya tergerak dan berubah, yang biasa kita sebut "Hijrah".

Hidayah yang diberikan oleh Sang Maha Pengatur Kehidupan pun, juga tak pernah pilih kasih. Mulai dari seorang artis, tukang jambret, tukang tato sampai pengedar narkoba kelas "kakap" juga tetap diberikan dengan cuma-cuma. Tak pernah ada kata terlambat, bagi siapapun yang ingin bertobat.

Kita bisa melihat banyak profesi pekerjaan menjanjikan gemerlap duniaawi, memberikan kesenangan serta kekayaan. Namun percayalah, bahwa itu semua tak memberi kenikmatan sama sekali, malah menjadikan jauh dari-Nya. Dan aku pun telah merasakannya lima tahun lalu.

Dari semua dunia hitam tak ada satupun yang aku lewatkan, mulai dari menjadi tukang jambret, pengedar narkoba, membuka bisnis tato sampai memukuli orangpun sering kulakukan. Ya hitung-hitung hanya sekadar mencobanya saja, coba-coba yang akhirnya mau menjerumuskanku ke dalam jeruji besi.

Namun dari semua dunia kelam itu, ada sebuah pekerjaan yang sangat menjanjikan terutama dalam segi harta, yakni bisnis tato. Tapi percayalah, nikmat itu hanya sementara. Dan janji untuk meningkatkan popularitas dalam beberapa bulan itu bohong belaka, ketika Sang Maha Kuasa mengambilnya dalam hitungan kedipan mata.

Selama lima tahun, aku nyaman dengan apa yang kulakukan saat itu, sampai-sampai hidayah datang dan menyapa lewat teguran seorang ibunda tercinta, yang menyuruhku untuk berhenti melakukan semuanya. Jujur

saja, ketika sang bidadari mengatakan seperti itu aku langsung mengiyakan serta menurutnya.

Jika ada yang bilang aku anak mama, biarlah itu semua tak mengapa karena memang orang tua adalah segalagalanya. Setelah dia hadir, kutata kembali perjalanan hijrahku. Pelan-pelan kuperbaiki semuanya, terutama shalatku. Jujur saja, sudah lama aku meninggalkannya dan hanya mengerjakannya ketika shalat Jumat. Astaghfirullah...

Aku ingat betul shalat subuh lah yang aku lakukan pertama kali setelah memutuskan untuk berhijrah. Nikmat dan nyaman, itulah perasaanku saat itu. Bodoh rasanya diriku yang telat menyadari hal itu, dan muncul rasa "ketagihan" untuk melakukan shalat wajib lima waktu lainnya. Sampai saat inipun aku masih merasakannya.

Proses berhijrah sungguh aku menikmatinya, bohong kalau ada yang bilang bahwa tidak ada ujian yang diberikan dari Sang Maha Kuasa. Mulai dari dijauhi teman-teman, dianggap sok alim sampai pernah diancam dibunuh karena sudah tidak mau menjadi pengedar lagi. Tapi aku tetap pada pendirianku untuk berhijrah dan selalu percaya bahwa Allah selalu ada serta melindungiku.

Memang ya kehidupan itu seperti kue black forest, warnanya memang dominan hitam namun masih ada sedikit warna putih, rasa yang ditawarkanpun tidak terlalu manis seperti brownies. Seperti itulah kehidupanku saat ini, memang dulu hitam pekat tetapi aku mencoba untuk berhijrah demi orang tua serta keluarga. Percaya atau tidak, aku meyakini bahwa rasa pahit itu akan perlahan berubah menjadi manis. Doakan agar tetap istiqomah ya.. seperti yang dituturkan kepada: salama.



## Program Penyaluran LAZ DAU 2021

### Ekonomi

1. Kampung Bandeng UBYS
2. TEMANDAU (Ternak Mandiri DAU)
3. Modal Usaha Mandiri

### Sosial Lingkungan

1. Senyum Dhuafa
2. Siaga Bencana
3. NasJum
4. Bedah Rumah

### Kesehatan

1. SEHATI (Sehat Istiqomah)\*

### Dakwah

1. Kajian Keislaman, Majelis Dzikir

### Pendidikan

1. Beasiswa Anak Prestasi
2. Beasiswa DAU Volunteer
3. Beasiswa GQ
4. PASTI
5. DAU Training Center\*



# INOVASI DIGITAL

## Resolusi Pengelolaan Ziswaf 2021

Oleh: Moh Takwil, M.Pd. COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Miim Surabaya



Tidak dapat dielakkan, tahun 2020 kita telah diuji oleh Allah dengan adanya pandemi Covid-19 yang berdampak kepada berbagai macam sektor kehidupan mulai dari ekonomi, pendidikan, sosial, politik dll. Tidak terkecuali pandemi ini juga berdampak kepada operasional lembaga Amil Zakat dalam melakukan layanan terhadap muzakki (orang yang wajib zakat) dan penyaluran dana untuk mustahik (orang yang berhak menerima zakat-infak).

Diantara permasalahan ditemukan di lingkungan masyarakat ialah banyaknya PHK dari perusahaan untuk mengurangi beban usaha, banyaknya pengangguran akibat berkurangnya lapangan kerja dan bertambahnya orang miskin baru. Hal ini menjadi bola liar yang berdampak ke segala bidang kehidupan.

Atas permasalahan ini, kehadiran dan uluran tangan para aghniya (orang kaya/mampu) sangat penting untuk membantu yang lemah dan para muzakki dapat meringankan beban hidup para mustahik. Begitulah anjuran Islam mengajarkan agar turut peduli kepada orang yang membutuhkan, terlebih di masa krisis pandemi ini.

Namun, dalam melaksanakan ajaran yang mulia itu, terkadang ada kekhawatiran ketepatan sasaran dana yang disalurkan, apakah dana orang yang akan diberikan benar-benar orang miskin, apakah mereka belum mendapatkan dana dari orang lain dan banyak lagi kekhawatiran yang lain.

Menjawab permasalahan di atas, Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZDAU) menjadikan itu isu utama yang harus ada solusi. Bagaimana kekhawatiran para muzakki dapat disesuaikan dan bagaimana percepatan kemandirian ekonomi umat. Maka pada tahun 2021 ini, Lazdau menghadirkan resolusi sebagai berikut:

1. Optimalisasi platform digital dalam layanan pembayaran zakat dan Infak: sebagai layanan agar muzakki tetap berada di rumah/ tempat kerja, namun tetap dapat melaksanakan kewajiban.
2. Optimalisasi laporan menggunakan digital: semua informasi operasional LAZDAU (laporan keuangan, laporan kegiatan, penerimaan, TV DAU, Radio DAU, kabar harian dll) dapat dilihat dari aplikasi dalam genggaman yaitu DAU DIGITAL.
3. Efisiensi biaya operasional lembaga melalui sistem digital yang praktis dan terukur.
4. Optimalisasi pemberdayaan mustahik melalui digital: para mustahik dibina untuk memiliki usaha mandiri dan dapat memaksimalkan usahanya menggunakan digital mulai dari pemasaran dan operasionalnya.



### FORM DONATUR BARU

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ



Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : ..... / ( L / P )\*

Tempat/Tanggal Lahir : ..... / ..... Hp. ....

Alamat Rumah : ..... RT ..... RW ..... No. ....

Kecamatan: .....

Nama Kantor / Instansi : ..... Bagian : ..... email. ....

Alamat Kantor : ..... Telp. / Fax. : .....

Pekerjaan :  Wiraswasta  PNS  TNI/POLRI  Profesional  
 Karyawan  Lainnya :

Pendidikan Terakhir :  SD  SMP  SMU  Kejar Paket A/B/C  Diploma I/II/III  
 S1  S2  S3  Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : ..... ( Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum )\*

Besar Donasi Rp. :  1 Juta  500 Rb  200 Rb  100 Rb  75 Rb  
 50 Rb  25 Rb  .....

Terbilang : .....

Keterangan Donasi :  Zakat  Sedekah / Infaq ( Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA )  
 Wakaf Produktif ( Graha Al-Qur'an dll )

Cara Pembayaran Melalui :  Diambil petugas DAU di:  Rumah  Kantor , tgl.....,pkl.....  
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur  
 Transfer ke rekening DAYU  
 Layanan Autodebet  
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(\* CORET YANG TIDAK PERLU)

( ..... )

( ..... )

Nama terang

Nama terang

### FORM PENINGKATAN DONASI

Nama : .....

No. ID : .....

Alamat Rumah : .....

Telp. Rumah : ..... HP : .....

email : .....

Tempat, Tgl Lahir : .....

Donasi Sebelumnya : .....

Donasi Selanjutnya : .....

Alamat Pengambilan :  Rumah  Kantor

Donatur

Penerima

### SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo  
 Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424

( ..... )

( ..... )

Nama terang

Nama terang



# Do'a Ketika (Mendengar) **GURUH**

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعدُ  
بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

"Subhanalladzi yusabbihur ro'du bi hamdihi  
wal mala-ikatu min khiifatih,"

Maha suci Allah yang petir dan para  
malaikat bertasbih dengan memuji-Nya  
karena rasa takut kepada-Nya

(HR. Malik, dishahihkan oleh Syaikh Al Albani)

# Hasan Al-Basri

## BERANI HADAPI PENGUASA

Oleh M. Anwar Djaelani



Hasan Al-Basri lahir di Madinah pada tahun 21 H, dua tahun sebelum Umar bin Khaththab Ra syahid. Dia menghafal Al-Qur'an pada masa pemerintahan Usman bin Affan Ra. Ulama terkemuka itu dikenal sebagai ahli hikmah.

### Laksana Sahabat

Hasan Al-Basri berguru kepada Sahabat-Sahabat utama di Masjid Nabawi. Beliau meriwayatkan dari Utsman bin Affan Ra, Ali bin Abi Thalib Ra, Musa al-Asy'ari Ra, Abdullah bin Umar Ra, Abdullah bin Abbas Ra, Anas bin Malik Ra, Jabir bin Abdillah Ra dan lain-lain.

Menginjak usia 14 tahun, Hasan Al-Basri pindah ke Basrah dan menetap di sana. Dari sinilah muncul julukan Al-Basri, yang dinisbahkan kepada Kota Basrah. Lalu, keutamaan beliau mulai dikenal orang-orang di Basrah.

Di saat Hasan Al-Basri menjadi Imam, Kota Basrah merupakan benteng Islam terbesar dalam bidang ilmu pengetahuan. Masjidnya yang agung penuh dengan para Sahabat dan Tabi'in yang pindah ke sana.

Halaqah-halaqah keilmuan dengan aneka coraknya,

benar-benar memakmurkan masjid-masjidnya.

Hasan Al-Basri menyampaikan pelajaran tafsir, hadits, qiraah, fiqh, adab, bahasa dan sebagainya. Beliau-pun lalu menjadi seorang ulama besar dan fuqaha yang terpercaya.

Umat Islam banyak yang menggali ilmu dari Hasan Al-Basri. Mereka mendatangi majelisnya serta mendengarkan ceramahnya yang mampu melunakkan jiwa-jiwa yang keras dan yang sering berbuat dosa. Banyak orang terpikat dengan berbagai ungkapan hikmahnya yang memesona.

Kemudian, datanglah kesaksian, bahwa tak ada yang menyerupai para Sahabat Rasulullah Saw kecuali Hasan Al-Basri. Misal, dalam hal pendapat, dia dinilai menyerupai pendapat Umar bin Khaththab Ra.

Sementara, tersebab kekaguman Hasan Al-Basri yang besar kepada Ali bin Abi Thalib Ra terutama dalam hal yang terkait dengan keteguhannya memegang agama, ketekunannya dalam beribadah, kezuhudannya terhadap kesenangan dunia, kefasihan lidahnya, hikmah-hikmahnya yang berkesan di hati, kemantapan tutur katanya dan nasihat-nasihatnya yang menggetarkan sukma, maka beliau-pun berusaha mengikuti jejaknya. Menejaki Ali bin Abi Thalib Ra dalam hal kecakapan memberikan keterangan dan kefasihan berbahasa.

Hasan Al-Basri banyak menghabiskan waktu dalam mencari ilmu dan mengamalkannya. Tak heran jika ilmunya tinggi dan akhlaqnya mulia.

Tak aneh jika tak sedikit yang menyarankan agar orang-orang belajar kepada Hasan Al-Basri.

Bergurulah kepada Hasan Al-Basri, sebab antara lain belum pernah ada seorangpun yang menyerupai pendapat Umar bin Khatthab Ra kecuali Hasan Al-Basri. Bertanyalah kepada Hasan Al-Basri karena dia kuat hafalannya. Dia hafal, sementara yang lain banyak yang lupa.

Hasan Al-Basri berperforma menyenangkan. Berperawakan ideal dan tergolong panjang umur. Hasan Al-Basri dikenal sebagai ahli fiqh, dapat dipercaya, pandai berdialog, ahli ibadah, dan fasih berbicara. Alhasil, di tengah-tengah masyarakat dia terhormat.

Tentang Hasan Al-Basri, berkatalah Imam Nawawi bahwa dia adalah *"Ulama yang ensiklopedik, memiliki derajat tinggi, faqih, tsiqah, terpercaya, ahli ibadah, berpengetahuan luas, tutur katanya fasih, dan berwajah tampan"*.

Perihal Hasan Al-Basri, Imam Al-Ghazali menuturkan bahwa dia adalah "Orang yang paling mirip perkataannya dengan perkataan para Nabi dan orang yang paling dekat petunjuknya dengan petunjuk para Sahabat".

Ilmu Hasan Al-Basri luas. Maka, sangat beralasan jika masyarakat yang menghadiri pengajiannya sangat banyak. Orang yang mendengar ceramahnya, juga mengikuti petuahnya. Terlebih lagi, antara perkataan dan perbuatan Hasan Al-Basri tak ada bedanya. Dia selalu amalkan apa yang dinasihatkannya. Jika dia perintahkan kepada jamaah untuk melakukan kegiatan amal, maka dia adalah orang pertama yang melakukannya. Jika dia melarang tentang sesuatu, pasti dia orang pertama yang meninggalkannya.

Hasan Al-Basri tak banyak bergantung kepada orang lain, meski di sisi lain-banyak orang yang membutuhkan dirinya. Hal lain yang menonjol, Hasan Al-Basri sering menemui para penguasa dan meminta untuk berbuat makruf serta mencegah mereka dari perbuatan munkar.

Hasan Al-Basri pemberani. Dia tak merasa takut menghadapi siapapun. Ketika Hajjaj bin

Yusuf Ats-Tsaqafi berkuasa di Irak dan bertindak sewenang-wenang serta kejam di wilayahnya, Hasan Al-Bashri termasuk sedikit orang yang berani menentang. Dia kritik keras kezaliman penguasa itu secara terang-terangan.

Hasan Al-Basri pernah berperang bersama sekelompok Sahabat untuk membebaskan wilayah Khurasan. Di medan perang, dia adalah prajurit pemberani.

Namun, dalam hal rasa takut kepada neraka, rasanya belum pernah orang yang melebihi Hasan Al-Basri dan Umar bin Abdul Aziz. Saking takutnya, seolah-olah neraka tidak dicipta kecuali untuk mereka berdua.

Nasihat atau kata-kata Hasan Al-Basri penuh hikmah. Di antaranya, beliau sampaikan, bahwa "Yang halal akan dihisab dan yang haram akan berujung siksa. Yang kaya akan menghadapi ujian dan fitnah, sedangkan yang miskin selalu dalam kesusahan".

Di soal hikmah, kisah berikut ini juga bisa menjadi contoh. Saat Umar bin Abdul Aziz terpilih menjadi khalifah, dia berkirim surat kepada Hasan Al-Bashri. Umar bin Abdul Aziz menulis, *"Aku telah diuji dengan jabatanku yang baru ini. Maka bantulah aku untuk mencari orang-orang yang dapat membantuku menjalankan pemerintahan"*.

Hasan Al-Basri menjawab, "Orang-orang yang cinta dunia pasti tak Anda kehendaki. Sementara, orang-orang yang cinta akhirat pasti tak ingin membantu Anda dalam pemerintahan. Oleh karena itu, hendaklah Anda memohon pertolongan dari Allah".

### Basrah Berduka

Kamis malam di Rajab 110 H, Hasan Al-Basri wafat pada usia 89 tahun. Jum'at esok harinya, kesedihan menyeliputi warga Kota Basrah. Jenazahnya dishalati setelah shalat Jum'at di Masjid Jami' Basrah, masjid tempat Almarhum menghabiskan banyak waktunya untuk belajar dan mengajar serta menyeru ke Jalan Allah.

# TANDA

## Cinta Allah

Cinta Allah itu adalah cinta yang tidak terbatas. Hakikat dan besarnya tidak bisa dipersamakan dengan kasih sayang siapa pun. Allah SWT berfirman, "Rahmat (kasih sayang)-Ku meliputi segala sesuatu." (QS Al-A'raf [7]: 156).

Musibah atau ujian juga bisa menjadi penanda atas cinta dan kebaikan Allah SWT kepada makhluk-Nya. Nabi Saw bersabda, "Sesungguhnya besarnya balasan tergantung dari besarnya ujian, dan apabila Allah cinta kepada suatu kaum Dia akan menguji mereka, barang siapa yang rida maka baginya keridaan Allah, namun barangsiapa yang murka maka baginya kemurkaan Allah." (HR. Tirmizi).

Rasulullah Saw juga bersabda, "Sesungguhnya pahala besar karena balasan untuk ujian yang berat. Sungguh, jika Allah mencintai suatu kaum, maka Dia akan menimpakan ujian untuk mereka. Barangsiapa yang ridha, maka ia yang akan meraih ridha Allah. Barangsiapa yang tidak suka, maka Allah pun akan murka." (HR. Ibnu Majah).

Untuk memberikan gambaran kepada umat tentang kasih sayang Allah, Rasulullah mengibaratkan kalau kasih sayang Allah itu berjumlah seratus, maka yang sembilan puluh sembilan disimpan dan satu bagian lagi dibagi-bagi. Yang satu bagian bisa mencukupi seluruh kebutuhan makhluk. Hal ini menunjukkan betapa luasnya cinta Allah. Ada beberapa bukti nyata-dari banyak bukti tentang besarnya cinta Allah kepada manusia.

Berikut ini 5 tanda cinta kepada Allah SWT sebagaimana yang dituliskan Imam Al-Ghazali dalam buku Kimia Kebahagiaan, semoga dapat memberi gambaran dan memotivasi kita menjadi hamba yang mencintai Sang Pencipta:

### 1. Tidak membenci atau merasa takut pada kematian

Orang yang mencintai Allah pastilah tidak membenci pikiran tentang mati, kerena tak ada seorang "teman" pun yang ketakutan ketika akan bertemu dengan "teman"nya. Nabi Saw bersabda, "Siapa yang ingin melihat Allah, Allah pun ingin melihatnya."

### 2. Rela mengorbankan kehendaknya demi kehendak Allah

Seseorang yang mencintai Allah pastilah berpegang erat-erat kepada apa yang membawanya lebih dekat kepada Allah; dan juga menjauahkan diri dari tempat-tempat yang menyebabkan ia berada jauh dari Allah. Perbuatan dosa bukanlah bukti bahwa dia tidak mencintai Allah sama sekali, tetapi hal itu hanya membuktikan bahwa ia tidak mencintai-Nya sepenuh hati.

### 3. Mengingat Allah sepanjang waktu

Jika seseorang memang mencintai, maka ia akan terus mengingat-ningat; dan jika cintanya itu sempurna, maka ia tidak akan pernah melupakan-Nya. Ketika bekerja, ketika bercanda, ketika bermain dengan anak, ketika berhubungan dengan pasangan hidup, ketika berbicara, seseorang yang mencintai Allah akan tetap mengingatNya walau apapun yang sedang dilakukannya.

Ia tidak akan sekadar mengingat Allah ketika

di masjid, ketika akan shalat, ketika Ramadhan, namun dia mengingat Allah sebagaimana seekor ikan yang diliputi oleh air ke manapun ia berenang.

#### 4. Cinta pada Al Quran

Seseorang yang mencintai Allah akan mencintai al-Qur'an yang merupakan firman Allah. Jika cintanya memang benar-benar kuat, ia akan mencintai semua manusia, karena mereka semua adalah hamba-hamba Allah.

#### 5. Tamak dalam beribadah

Seseorang yang mencintai Allah akan bersikap tamak terhadap 'uzlah untuk tujuan ibadah. Ia akan terus mendambakan datangnya malam agar bisa berhubungan dengan temannya tanpa halangan.

"Mereka bersikap keras terhadap orang kafir dan berkasih sayang dengan sesamanya." Nabi saw pernah bertanya kepada Allah: "Ya Allah, siapakah pencinta-pencintaMu?" Dan jawabannya pun datang. "Orang-orang yang berpegang erat-erat kepada-Ku sebagaimana seorang anak kepada ibunya; yang berlindung di dalam pengingatan kepada-Ku sebagaimana seekor burung mencari naungan pada sarangnya; dan akan sangat marah jika melihat perbuatan dosa sebagaimana seekor macan marah yang tidak takut kepada apa pun." Wallahu a'lam.



# Al Hayyu (Yang Maha Hidup)



"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima)." (QS Al-Baqarah [2]: 264)

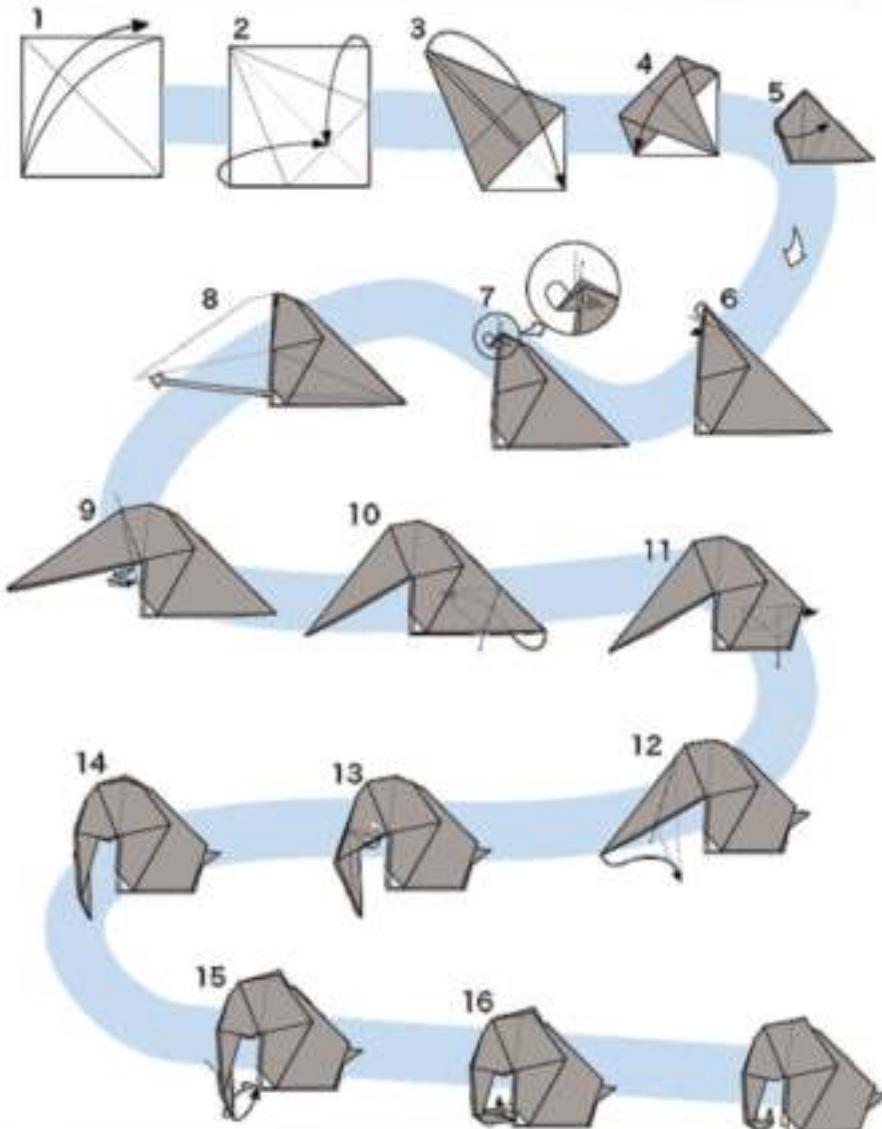


# Origami Berbentuk Gajah

Untuk membuat origami berbentuk kupu-kupu, siapkan dulu ya bahannya :

1. Kertas Lipat
2. Lem
3. Mata Boneka ukuran 6 mm

Lalu kalau sudah terkumpul semuanya, ikuti langkah selanjutnya ya :



**Ariany, Karyawan Swasta**

“ Terimakasih Istiqomah Aqiqah, rasa masakannya enak dan tamu undangan saya jadi puas. Pengirimannya pun tepat waktu, jadi keluarga kami pesan tidak pernah kecewa. Lancar selalu dan sukses terus untuk Istiqomah Aqiqah”

**Hima, Ibu Rumah Tangga**

“ Alhamdulilah terimakasih Istiqomah Aqiqah sudah membuat acara kami sekeluarga lancar, untuk rasanya cocok di lidah keluarga, dagingnya empuk, tidak ada bau amis dan rempah rempahnya kerasa banget. Pokoknya TOP deh untuk masakannya. Kalau pesan Aqiqah ya di Istiqomah Aqiqah saja”

**Yuliana, Ibu Rumah Tangga**

“ Alhamdulillah ini sudah ke 2 kali nya saya pesan untuk aqiqoh anak saya di Istiqomah Aqiqah. Alhamdulillah semua memuaskan , rasanya tdk diragukan lagi, pelayanan ramah dan pengantaran tepat waktu”

**Sri Murni, Ibu Rumah Tangga**

“ Alhamdilillah Istiqomah Aqiqah sangat welcome, secara kami termasuk customer baru yang hanya dengar dari orang lain sebelumnya. Nyatanya setiap yang kami tanyakan dijawab dengan santun dan sangat memuaskan jawaban nya Untuk rasa sangat mantu dan n cocok dengan lidah kami, tidak berbau amis ataupun bau prengus kambing, pengirimannya pun sangat on time. Amanah pokoknya”

# Laksa Bogor

Musim hujan datang lagi. Ditambah masih dalam kondisi pandemi yang tidak kunjung reda. Praktis hampir sebagian besar aktivitas dilakukan di rumah. Nah, kalau hujan memang sangat cocok menyantap hidangan hangat. Seperti laksa ayam khas Bogor ini. Gurih, hangat dan bisa jadi pilihan selera seisi rumah.

## Bahan :

- 200 gram bihun kering, seduh hingga matang, tiriskan
- 100 gram taoge, siangi akarnya, rebus layu, tiriskan
- 3 butir telur ayam rebus, potong 2 bagian
- 6 tangkai kemangi, petik daunnya
- 6 sdm bawang merah goreng, untuk taburan

## Membuat :

- 3 sdm minyak goreng, untuk menumis
- 2 lembar daun salam
- 1 batang serai, ambil bagian putuhnya, memarkan
- 500 gram dada ayam
- 1500 ml santan dari 1 butir kelapa parut
- 2 sendok makan udang rebon kering

## Bumbu Halus :

- 8 butir bawang merah
- 5 siung bawang putih
- 3 butir kemiri, goreng
- 2 cm kunyit, bakar
- 2 sdt ketumbar, sangrai
- 2 ½ sdt garam
- 1 sdt merica bubuk

## Cara Membuat:

1. Panaskan minyak, tumis bumbu halus, daun salam, dan serai hingga harum. Tambahkan dada ayam dan santan, aduk rata. Masak hingga mendidih dan ayam matang.
2. Tiriskan ayam lalu goreng dan suwir- suwir kasar.
3. Tata bihun, taoge, telur dan ayam suwir dalam mangkuk saji. Tuangi kuah laksa.
4. Sajikan bersama daun kemangi dan taburan bawang goreng serta sambal cabe rawit.





## Nikmatnya Menu Olahan di Istiqomah Aqiqah

*Bosen dengan olahan aqiqah yang gitu-gitu aja?  
Pengen sesuatu yang baru, namun berbeda dengan lainnya.  
Hmmm apa yaaa ...?*

Tenang ... Tenang ... Untuk para bunda dan ayah yang lagi mau mengadakan acara aqiqahan ataupun tasyakuran dengan keluarga hingga tetangga, tak usah khawatir dengan menu olahan daging kambing. Cukup serahkan saja semuanya ke Istiqomah Aqiqah, di jamin semua permasalahan akan selesai. Kok bisa?

Bisalah, kan di Istiqomah Aqiqah menawarkan menu yang berbeda dari tempat aqiqahan lainnya, selain ada sate, gule, krengseng, tongseng, rendang, soto, sup, kare dan rawon.

Udaah.. kalau soal rasa di jamin benar-bener uenak, dagingnya empuk dan bau kambingnya tidak ada. Soal harga, pasti tidak akan membuat kantongmu menjerit.

Cukup hanya merogoh kocek mulai Rp. 1.700.000 para bunda dan ayah sudah bisa menikmati paket sedang betina masakan. Dengan kapasitas untuk 70 porsi. Kurang? Ya, tinggal nambah saja.

Jadi tunggu apalagi, segera pesan olahan masakannya untuk acara pernikahan, walimatul khitan, syukuran serta tasyakuranmu di Istiqomah Aqiqah.[]

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

**Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo**  
Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200 (Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur  
Siaran: Telp. 031-8961514, SMS/WA 0851 0254 6546,  
FB/Twitter @Suara\_Sidoarjo

**PESANTREN TAHFIDZ  
YATIM DHUAFA**

# **WAKAF Atas Nama Orang Tua Hadiyah Terbaik Untuk Mereka**



*Mulai*  
**100.000**

**"Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara  
(yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh"**  
(HR. Muslim no. 1631)

**AMANAHKAN WAKAF ANDA:**

 **713 139 8306**  
a/n Graha Alquran Sidoarjo

 **0409 722 955**  
a/n yayasan dompet amanah umat

**PEMBANGUNAN  
TAHAP  
TERAKHIR**



## Paket Harga Kambing

PAKET	MENU PILIHAN		Gule	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

● Harga sewaktu - waktu bisa berubah **Syukuran** ± 6Lt., **Sedang** ± 8Lt., **Besar** ± 10Lt., **Super** 16 ± Lt., **Platinum** 20 ± Lt.

● 1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

● Untuk paket aqiqah di atas paket yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut

## Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKET JANTAN	HARGA PAKET BETINA
Tasyakuran	40 Box	-	2.250.000
Sedang	70 Box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 Box	4.100.000	3.450.000
Super	125 Box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 Box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan: Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a

Barcode Google maps  
Istigomah Aqiqah diakses lewat  
Android, iPhone, BlackBerry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati, Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistigomah@gmail.com

0851 0219 2424  Istiqomah Aqiqah

Website : [www.istiqomahaqiqah.com](http://www.istiqomahaqiqah.com)



**ANEKA  
TUMPENG**



Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511